

PEDOMAN OBSERVASI

Judul penelitian : Analisis Tantangan Dan Peluang Dalam Internalisasi Nilai-nilai Karakter Kristiani Pada Siswa Kelas 3 UPT SDN 20 Mengkendek

Tujuan observasi : mengamati dan melihat tantangan dan peluang dalam internalisasi nilai-nilai karakter Kristiani pada siswa

Lokasi penelitian : UPT SDN 20 Mengkendek

Metode penelitian : Dilakukan secara langsung melalui partisipatif dokumentasi dan wawancara

Aspek yang di observasi

1. Apa tantangan dalam internalisasi nilai-nilai karakter Kristiani
2. Peluang apa saja yang nampak dalam internalisasi nilai-nilai karakter Kristiani
3. Strategi apa yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter Kristiani pada siswa
4. Bagaimana cara guru dalam menangani siswa rang berkarakter buruk

PANDUAN WAWANCARA

Galatia 5:22-23 “tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembut, penguasaan diri.

Guru kelas 3

1. Nilai karakter kristiani apa saja yang sudah diinternalisasikan di siswa kelas 3?
2. Apakah nilai kristiani tentang kasih sudah diinternalisasikan pada siswa kelas 3?
 - a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah diinternalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluangnya?
3. Apakah nilai kristiani tentang sukacita sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?
 - a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?
4. Apakah nilai kristiani tentang damai sejahtera sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?

- a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluang yang terdapat didalamnya?
5. Apakah nilai kristiani tentang kesabaran sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?
- a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluang yang terdapat didalamnya?
6. Apakah nilai kristiani tentang kemurahan sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?
- a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluang yang terdapat didalamnya?
7. Apakah nilai kristiani tentang kebaikan sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?
- a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluang yang terdapat didalamnya?

- d. Apakah nilai kristiani tentang kesetiaan sudah diinternalisasikan kepada siswa kelas 3?
 - e. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - f. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - g. Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?
8. Apakah nilai kristiani tentang kelemah lembutan sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?
- a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluang yang terdapat didalamnya?
9. Apakah nilai kristiani tentang penguasaan diri sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?
- a. Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?
 - b. Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?
 - c. Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?

Siswa kelas 3

- 1. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kasih?
 - a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?

- b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
2. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang sukacita?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
3. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang damai sejahtera?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
4. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kesabaran?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
5. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kemurahan?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?

- c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
6. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kebaikan?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
7. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kesetiaan?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
8. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kelemahan lembut?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?
9. Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang penguasaan diri?
- a. Bagaimana guru menanamkan itu kepada kalian?
 - b. Apa saja contohnya?
 - c. Apa tantangan yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?

TRANSKRIP WAWANCARA

Guru Pendidikan Agama Kristen

Nama informan : Milka, S.Pd.

Jabatan : Guru pendidikan agama Kristen

Hari / tanggal : 21 juni 2025

No	Peneliti	Informan
1.	Nilai karakter kristiani apa saja yang sudah di internalisasikan di siswa kelas 3?	Iya di kelas 3 itu sudah banyak nilai kristiani yang di ajarkan seperti kasih, sukacita kebaikan dan masih banyak lagi
	Apakah nilai kristiani tentang kasih sudah di internalisasikan pada siswa kelas 3?	Iya, kasih suda diajarkan atau diinternalisasikan kepada siswa karsa ee kasih itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
	Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	Saya sebagai guru agama Kristen mereka mengajarkan bahwa kasih itu berarti menyayangi dan menghargai orang lain, seperti teman, guru dan keluarga. Anak-anak belajar untuk membantu teman yang sedang kesulitan

		<p>misalnya saat ada teman yang sedang susah. Mereka juga diajarkan berbagi mainan atau makanan dengan teman yang membutuhkan. Selain itu mereka juga belajar untuk memaafkan teman jika ada teman yang berbuat salah.</p>
	<p>Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?</p>	<p>Mengajar anak-anak tentang kasih pastinya ee ada tantangan yang dihadapi yaa karena ee kadang anak-anak itu masih sulit untuk memahami arti kasih yang tulus umm karena mereka masih belajar dan sering dibawa dengan emosi mereka ya seperti itu</p>
	<p>Apakah ada peluang di dalamnya?</p>	<p>Pastinya ada peluang yaa contohnya mengajarkan kasih dengan cara sabar, ramah dan tentunya peduli dengan mereka.</p>

2.	Apakah nilai kristiani tentang sukacita sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?	Iya sudah diajarkan tentunya karena sukacita itu bukan hanya rasa senang tapi sukacita itu datang dari hati setiap orang.
	Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	Contohnya itu eee mengajarkan bahwa walaupun anak-anak menghadapi masalah atau kesulitan mereka tetap bisa merasa bahagia dan bersyukur yaa
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Eee anak-anak sering menganggap sukacita itu hanya saat mereka bermain atau mendapat hadiah jadi perlu diajarkan arti sukacita yang lebih dalam lagi
	Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?	Peluangnya itu yaa seperti melibatkan mereka dalam kegiatan yang membuat mereka merasa dihargai dan berguna
3.	Apakah nilai kristiani tentang	Nilai damai sejahtera sudah

	damai sejahtera sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?	mulai diajarkan dan diterapkan kepada siswa
	Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	Damai sejahtera itu kan berarti hidup rukun dan tenang yaa jadi anak-anak diajar untuk tidak bertengkar, tetapi menyelesaikan masalah dengan baik-baik misalnya saat ada perselisihan diantara mereka diajak menyelesaikan tanpa marah dan bertengkar
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Pastinya ada tantangan karena anak-anak masih mudah dan sulit mengendalikan ee emosi mereka sehingga ada pertengkaran di antara mereka
	Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?	Peluangnya itu yaa seperti mengajarkan mereka untuk sabar dan tentunya melibatkan mereka dalam kegiatan kerja sama untuk

		menumbuhkan rasa kebersamaan mereka
4.	Apakah nilai kristiani tentang kesabaran sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?	Iya pastinya, nilai kesabaran ini sudah dikenalkan dan di ajarkan ke pada siswa
	Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	Ee guru mengajarkan siswa untuk sabar contohnya sabar menunggu giliran saat bermain atau berbicara
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Tantangannya itu anak-anak masih sering ingin semuanya itu cepat dan mudah sehingga sulit bersabar
	Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?	Iya ada juga peluangnya, mereka bisa diajar untuk bersabar dan memberikan pujian dan penghargaan saat siswa menunjukkan kesabaran.
5.	Apakah nilai kristiani tentang kemurahan sudah di	Iya Kemurahan juga sudah mulai diajarkan tentunya kepada

	internalisasikan kepada siswa kelas 3?	siswa
	Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	Contohnya itu me ee mengajarkan mereka siswa untuk berbagai makanan atau mainan kepada temanya yang tidak memiliki
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Tantangan nya itu kadang anak-anak sulit untuk bermurah hati untuk berbagi atau membantu teman mereka
	Apakah ada peluang yang terdapat didalamnya?	Pastinya ada yaa mereka bisa diajarkan tentang kemurahan hati dari cerita-cerita Alkitab dan kehidupan sehari-hari
6.	Apakah nilai kristiani tentang kebaikan sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?	Iyaa sudah karma melakukan kebaikan dalam kehidupan itu sangat penting jadi hal itu seharusnya diajarkan kepada anak-anak mulai dari sekarang
	Apa contoh-contohnya jika nilai	Contohnya itu yaa mengajarkan

	itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	siswa untuk membatu guru atau teman saat membersihkan atau menghormati teman, harus sopan santun.
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Salah satu tantanganya itu yaa anak-anak kadang berbuat baik karena hanya ingin mendapat perhatian atau masih saja seperti itu lah
	Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?	Yang menjadi peluangnya itu bagi saya secara pribadi mengajarkan anak untuk melakukan kebaikan secara rutin supaya itu bisa tertanam di dalam diri mereka
7.	Apakah nilai kristiani tentang kesetiaan sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?	Kesetiaan juga diajarkan kepada siswa tentunya agar mereka tidak suka berbohong dan inkar janji mereka
	Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan	Contohnya itu yaa mengajarkan mereka untuk menepati janji

	kepada siswa?	misalnya menyelesaikan tugas mereka sampai selesai dengan baik tanpa menyontek
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Yang menjadi tantangannya itu ee anak-anak masih mudah berubah pikiran saat mau bertindak
	Apakah ada peluang yang terdapat didalamnya?	Ee peluang itu bisa diberi tugas yang membuat siswa belajar bertanggung jawab kemudian saat prose pembelajaran menceritakan cerita Alkitab yang menekankan pentingnya kesetiaan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
8.	Apakah nilai kristiani tentang kelemah lembut sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?	Di ajarkan juga pastinya yaa karena mengajarkan kelemah lembut itu bisa membuat siswa menjadi lembut dan tidak kasar dalam berbicara dan bertindak
	Apa contoh-contohnya jika nilai	Contohnya itu siswa diajarkan

	itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	untuk berbicara sopan dan menghargai perasan teman mereka
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Yang menjadi tantangan nya itu bagi saya adalah anak-anak masih mudah emosi dan katang bersikap kasar atau berbicara kasar
	Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?	Peluangnya itu yaa mengajarkan mereka untuk sabar dan berbicara lembut serta memberikan contoh-contoh nyata kepada mereka
9.	Apakah nilai kristiani tentang penguasaan diri sudah di internalisasikan kepada siswa kelas 3?	Penguasaan diri juga diajarkan kepada siswa itu sangat penting yaa punya mereka mampu mengendalikan diri mereka saat emosi
	Apa contoh-contohnya jika nilai itu sudah di internalisasikan kepada siswa?	Contohnya itu ee mengajarkan siswa untuk tidak mudah marah misalnya siswa belajar menahan

		diri saat ingin bermain saat proses pembelajaran di kelas
	Apa tantangan ibu dalam menginternalisasikan nilai itu?	Yang menjadi tantangannya itu ee siswa masih mudah tergoda oleh hal-hal yang menarik perhatian mereka saat proses pembelajaran yang membuat mereka tidak fokus belajar
	Apakah ada peluang yang terdapat di dalamnya?	Peluangnya itu ee memberikan kegiatan yang melatih kedisiplinan mereka dan konsentrasi mereka.

Siswa kelas 3

Nama informan : siswa kelas 3

Jabatan : Siswa

Hari / tanggal : 21 juni 2025

No	Peneliti	Informan
1.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kasih?	Iya bu sudah
	Lalu bagaimana cara guru menanamkan atau mengajarkan itu kepada kalian?	Guru biasa ceritakan cerita alkitab bu tentang kasih
	Apa saja contohnya?	Harus saling membantu teman buuu to
	Apa tantangan atau kendala kalian yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?	Tidak mau buu memaafkan teman
2.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang sukacita?	Sudah juga itu bu
	Bagaimana cara guru mengajarkan itu kepada kalian?	Guru mengajarkan kami bu untuk bernyanyi dan berdoa
	Apa saja contohnya?	Harus tetap senang ibu

		biar banyak tugas dikasi
	Apa tantangan atau kendala yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?	Malas kan ibuu
3.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang damai sejahtera?	Iyaa Buu pernah mi
	Bagaimana guru menanamkan atau mengajarkan itu kepada kalian?	Nda ki ingat mu oo
	Apa saja contohnya?	
	Apa tantangan atau kendala yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?	
4.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kesabaran?	Iyaa ibuu
	Bagaimana cara guru menanamkan atau mengajarkan itu kepada kalian?	Ibu ajar supaya tidak cepat marahmarah bu
	Apa saja contohnya?	Eeh tidak boleh marah-marah bu
	Apa tantangan atau kendala yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?	Selalu ki naganggu anak-anak bu jadi marah-marah miki lagi
5.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kemurahan?	Iyaa buu

	Bagaimana cara guru menanamkan atau menerapkan itu kepada kalian?	Ibu ajar untuk berbagi bu
	Apa saja contohnya?	Harus ki berbagi dengan teman bu na bilang bu guru ki
	Apa tantangan atau kendala yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?	Biasa to bu kalau di kasi apa-apa ta tidak na kasi kembali mi itu bu oo
6.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kebaikan?	Iyaa bu harus ki baik-baik
	Bagaimana cara guru menanamkan atau mengajarkan itu kepada kalian?	Diajar ki saling membatu bu sama teman ta
	Apa saja contohnya?	Membantu teman bu
	Apa tantangan atau apa kendala yang kalian alami dalam melakukan itu?	Biasa bu kalau dibantu dibantu ii tidak na bantu ki juga jadi malas ki sama
7.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kesetiaan?	Iyaa bu setia
	Bagaimana cara menanamkan atau mengajarkan itu kepada kalian?	Tidak boleh ki ingkar janji ibu

	Apa saja contohnya?	Yaa tidak boleh ki ingakar janji ibu oo
	Apa kendala yang kalian alami dalam melakukan itu?	Anu bu biasa las-malaskan bu
8.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang kelemahan lembutan?	Iya bu nabilang ibu guru ki haruski lembut-lembut tidak bole ki marah-marah bang dia
	Bagaimana cara guru menanamkan atau mengajarkan itu kepada kalian?	Diajar bu tidak boleh ki mara-marah
	Apa saja contohnya?	Yaa tidak boleh ki mara-marah ibu oo
	Apa yang kamu alami dalam melakukan itu?	Masi suka marah-mara buu hhhh
9.	Apakah benar kalian sudah di ajarkan tentang penguasaan diri?	anu bu iyaa
	Bagaimana cara guru menanamkan atau mengajarkan itu kepada kalian?	
	Apa saja contohnya?	
	Apa tantangan atau kendala yang kamu alami dalam menerapkan atau melakukan itu?	